

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	3
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Pj Gubernur Tak Pakai Mobil Listrik

JAKARTA - Di tengah hiruk-pikuk pemerintah mendorong penggunaan mobil listrik, pejabat Gubernur DKI, Heru Budi Hartono, malah memilih kendaraan berbahan bakar minyak. Ini dilakukan dengan alasan merasa bukan pejabat.

"Saya bukan pejabat," kata Heru, Selasa. Menurut dia, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta menginisiasi pengadaan mobil listrik untuk sejumlah pejabat. Pengadaan itu juga sesuai dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penggunaan Kendaraan Bermotor Listrik Berbasis Baterai sebagai kendaraan dinas operasional dan atau kendaraan perorangan dinas instansi pemerintah pusat dan daerah.

Tiga hari setelah dilantik dia minta dibelikan mobil merek tertentu berbahan bakar minyak. Dia menyebut sebuah merek. Kepala Badan Pengelolaan Aset Daerah (BPAD) DKI, Reza Pahlevi, telah menjelaskan pengadaan kendaraan dinas operasional bertenaga listrik dilakukan, menunggu rampungnya revisi peraturan gubernur terkait pembelian kendaraan dinas operasional.

Meski begitu, dia sudah merancang pengadaan sebanyak 23 mobil listrik dengan anggaran 20,3 miliar. Ini sesuai dengan Sistem Rencana Umum Pengadaan Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa. Metode pemilihan mobil dinas dengan pembelian secara elektronik. Jadwalnya Oktober 2023 dan pelaksanaan kontrak ditargetkan November 2023.

Satu dari 23 rencana pembelian mobil listrik akan dipergunakan untuk menunjang operasional dinas pejabat gubernur DKI. Menurut Reza, Pemprov DKI juga mengadakan pembelian mobil jenis jeep yang salah satunya untuk Pejabat Gubernur DKI. ■ **Ant/G-1**